BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pernyataan-pernyataan penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2012: 14-15), desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Di dalam penelitian kuantitatif ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independennya (bebas) adalah kepercayaan nasabah (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) dan variabel dependennya (terikat) adalah keputusan pembelian (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ada 2 (dua) macam yakni yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun yang merupakan variabel bebas adalah: kepercayaan nasabah (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah: keputusan pembelian (Y). Berikut ini dijelaskan secara jelas untuk masing-masing variabel, yaitu:

3.2.1. Variabel Independen

a. Kepercayaan nasabah (X_1)

Kepercayaan nasabah adalah keyakinan nasabah dalam bentuk persepsi untuk menempatkan sejumlah dananya di Bank Permata.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Kepercayaan Nasabah

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepercayaan (X_1) Menurut Robbins dan Judge (2008: 98)	Integritas	Kejujuran dan kebenaran	Likert
	Kompetensi	Pengetahuan dan keahlian teknis	
	Konsistensi	Keandalan dan penilaian yang baik	
	Kesetiaan	Kesedian untuk melindungi	
	Keterbukaan	Transparan	

Sumber: Robbins dan Judge (2008: 98)

b. Kualitas pelayanan (X_2)

Kualitas pelayanan adalah kondisi yang mencermikan mutu/kualitas dan s*ervice* yang diberikan Bank Permata kepada nasabah dalam bentuk persepsi.

Tabel 3.2 Operasional variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X_2) Menurut Parasuramen, *et al*. dalam Sunyoto (2012: 238)	Bukti langsung (*tangibles*)	Fasilitas fisik dan perlengkapan	Likert
	Keandalan (*realibility*)	Kemampuan dan kecepatan pelayanan	
	Daya tangkap (*responsiveness*)	Kesadaran memberikan pelayanan	
	Jaminan (*assurance*)	Kesopanan dan sifat dapat dipercaya	
	Empati (*empathy*)	Perhatian pribadi dan memahami kebutuhan	

Sumber: Parasuramen, *et al*. dalam Sunyoto (2012: 238)

3.2.2. Variabel Dependen

a. Keputusan pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah tindakan yang diambil sebagai hasil akhir dari perilaku konsumen (nasabah) Bank Permata dalam bentuk persepsi.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y) Menurut Sunyoto (2015: 13-41)	Faktor budaya	Nilai-nilai dasar dan persepsi	Likert
	Faktor kelas sosial	Kelompok dan status sosial	
	Faktor pengaruh pribadi	Konsep diri pembeli	
	Faktor keluarga	Unit masyarakat terkecil	
	Faktor Situasi	Keadaan tertentu	

Sumber: Sunyoto (2015: 13-41)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2011: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah baru yang membeli produk jasa Bank Permata selama 3 bulan terakhir dengan jumlah 180 nasabah.

Tabel 3.4 Jumlah Pembelian Nasabah Baru Bank Permata

No	Produk Simpanan Bank Permata	Jumlah Pembelian Konsumen 2016		
		September	**Oktober**	**November**
1	Tabungan Bebas	15	15	15
2	Tabungan Optima	12	12	12
3	Tabungan Valas Dinamis	10	10	10
4	Tabungan SGD	10	10	10
5	Tabungan IB (Syariah)	8	8	8
6	Tabungan PPMD (Permata Proteksi Masa Depan)	5	5	5
Jumlah		60	60	60

Sumber: Hasil Wawancara, 2016

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* (kemudahan).

Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (Sanusi, 2011: 101) sebagai berikut:

$$\eta = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

ɳ = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
e = Toleransi ketidaktelitian (catatan: digunakan 5% atau 0,05).

Oleh karena itu, sampel dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180.(5\%)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 0{,}45}$$

$$n = \frac{180}{1{,}45}$$

$$n = 124{,}14$$

Jadi, dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin di peroleh sampel penelitian ini 124 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini lebih cenderung pada pengertian data seperti apa yang dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan kenyataan dilapangan, ketika kuesioner diberikan kepada responden (subjek), kemudian diperoleh informasi sesuai dengan tuntunan kuesioner. Informasi yang diperoleh itu adalah data yang menurut jenisnya berupa data subjek dan wujudnya tertulis.

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian ini ialah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan atau data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Istijanto (2009: 44), data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Cara mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada konsumen/nasabah yang membeli produk jasa Bank Permata.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Cara survei

   Menurut Sanusi (2012: 105), cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Pengukuran dengan metode survei ini adalah dengan pembagian kuesioner kepada konsumen yang membeli produk jasa Bank Permata. Kuesioner diberikan kepada responden dengan cara disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden.

b. Wawancara

   Selain dengan pembagian kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada pihak Bank Permata yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah populasi penelitian ini.

c. Studi kepustakaan

   Untuk memperkuat hasil penelitian, maka diperlukan studi pustaka untuk mencari sumber-sumber data dari buku, jurnal, serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah pokok.

3.4.3. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini, alat atau instrumen pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang sudah tersedia jawabannya, kemudian diolah dengan menggunakan program statistik SPSS versi 21.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis merupakan tindakan mengolah data hingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam menjawab masalah riset. Menurut Muhidin dan Abduraham (2007: 52), analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Menurut Muhidin dan Abduraham (2007: 53), teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud generalisasi hasil penelitian.

Setelah ditetapkan indikator dari variabel yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut. Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Dalam Sanusi (2012:59), skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif

sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sesuai skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Ukur

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sanusi (2012:59)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Untuk mempermudah pengujian validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan penelitian, pembentukan garis regresi beserta pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat bantu program statistik SPSS versi 21.

3.5.2.1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas, Arikinto (1995: 63) dalam Riduwan (2008: 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004: 137 dalam Riduwan, 2008: 97). Dari pengertian itu dapat diartikan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan).

Menurut Riduwan (2008: 98), setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suati item yang akan digunakan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05.

Menurut Wibowo (2012: 37), besaran nilai koefisien korelasi *Product Moment* dapat diperoleh dengan rumus berikut ini:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X \sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Rumus 3.2 Korelasi *Product Moment*

Sumber: Wibowo (2012: 37)

Dimana:
r = Koefisien korelasi
$\sum Xi$ = Jumlah skor item
$\sum Yi$ = skor total dari y
n = Jumlah responden

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

a) Jika r hitung ≥ r tabel maka item pada pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
b) Jika r hitung < r tabel maka item pada pernyataan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (1999) dalam Wibowo (2012: 52), reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pegukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Rumus 3.3 *Cronbach Alpha*

Sumber: Wibowo (2012: 52)

Dimana:
r_{11} = reliabilitas instrument
k = jumlah butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir
σ_b^2 = varian total

Kriteria diterima atau tidaknya suatu reliabel atau tidak, jika: nilai reabilitas kurang dari 0.6 dianggap kurang atau tidak reliabel, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas nilai 0.8 dianggap baik. Menurut Wibowo (2012: 53) beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas berikut ini:

Tabel 3.6 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Wibowo (2012: 53)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61-62), uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, Diagram Normal *P-P Plot Regression Standardized*, dan juga nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria uji normalitas dengan *Histogram Regression Residual* adalah nilai residu yang terdistribusi normal akan membentuk kurva yang jika digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* seperti gambar dibawah ini.

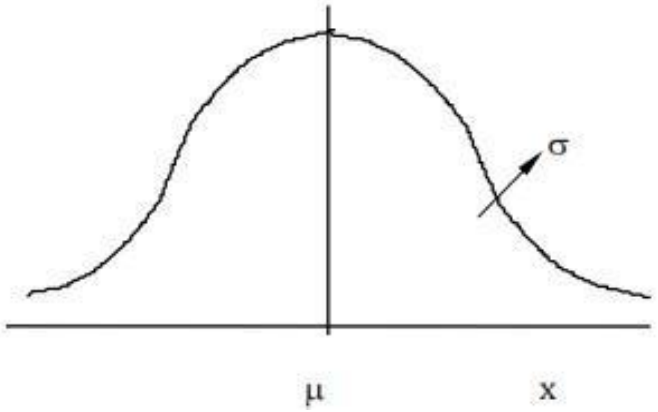

Gambar 3.1 *Bell Shaped Curve*

Kriteria uji normalitas dengan Diagram Normal *P-P Plot Regression Standardized* adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila keberadaan titik-titik berada di sekitar garis. Uji normalitas dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan normal jika nilai *Probability Sig* (2 *tailed*) > α; sig > 0,05.

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Priyatno (2013: 56) menyatakan multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Menurut Ghozali (2001) dalam Priyatno (2013: 56), cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearsitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010: 83-84) menyatakan heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari *residual* pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji Spearman's rho yaitu mengkorelasikan nilai *residual* (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2011: 275), uji regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model regresi disini memasukkan dua variabel independen yaitu Kepercayaan Nasabah dan Kualitas Pelayanan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: Sugiyono (2011: 275)

Keterangan:

Y	=	Keputusan Pembelian
X_1	=	Kepercayaan Nasabah
X_2	=	Kualitas Pelayanan
b1	=	Koefisien variabel independent X_1
b2	=	Koefisien variabel independent X_2
a	=	Konstanta
e	=	Error

3.5.4.2. Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumusanya adalah (Sugiyono, 2009: 233).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 t hitung

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}
r = Koefisien korelasi
r^2 = Koefisien determinasi
n = Sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

a) Bila nilai mutlak $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas singnifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sebaliknya.

b) Jika dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima dari hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

2. Uji F

Menurut Sugiyono (2012: 192), uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F hitung adalah

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3.6 F hitung

Keterangan
R2 = koefisien determinasi
K = banyak variabel independen (bebas)
N = banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

a) Jika dikatakan signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

b) Jika dikatakan tidak signifikan maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha).

3. Analisis Determinasi

Wibowo (2012: 135-137) mengemukakan bahwa analisis determinasi digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam medel regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{Sum\ of\ Squares\ Regresion}{Sum\ of\ Squares\ Total}$$

Perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 - (ryx1)(ryx2)(rx1x2)}{1-(rx1x2)^2}$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinan

Sumber: Wibowo (2013: 136)

Keterangan:
R^2 = Koefisien Determinasi
ryx1 = korelasi variabel x1 dengan y
ryx2 = korelasi variabel x2 dengan y
rx1x2 = Korelasi variabel x1 dengan variabel x2

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan proporsal ini peneliti melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada PT Bank Permata Tbk Kota Batam dengan alamat lengkap di Komplek Bumi Ayu Lestari Blok A 7-8, Nagoya (Jalan Imam Bonjol). Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan nasabah dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian produk jasa perbankan pada PT Bank Permata Tbk Kota Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berupa perancangan, studi pustaka, penentuan model penelitian, penyebaran dan analisa hasil kuesioner dan kesimpulan. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

Pada penelitian ini kegiatan yang paling lama adalah studi pustaka karena mencari sumber-sumber buku, jurnal, teori yang mendukung keakuratan serta mempelajarinya sebagai bahan studi banding hasil penelitian dan mencari desain penelitian yang baik agar penelitian ini bisa meneliti sesuai harapan. Berikut disajikan tabel jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Minggu													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
Perancangan														
Studi Pustaka														
Penentuan Model Penelitian														
Penyebaran Kuesioner														
Analisa Hasil Kuesioner														
Kesimpulan														

Sumber: Peneliti, 2016